

Menulis itu *Asyik*

Rhoma Dwi Aria Y.

Perlatihan Jurnalistik FIS UNY

Email: ariayuliantri@uny.co.id

“Keajaiban” dari Menulis

- ◎ Menulis itu bagai terbang ke angkasa, ke alam bebas tanpa batas. Dari menulis itu seringkali menemukan **realitas baru** yang tak terbayangkan sebelumnya. Menulis merupakan sebuah atau suatu katarsis, **penyembuhan dari situasi rasa tertekan**, rasa galau, atau juga merupakan sebuah **aksi pemberontakan**. (Abdul Munir Mulkhan)
- ◎ “Menulislah maka kamu akan **merubah dunia**” (Sindhunata)
- ◎ “Kusentuh masa depan maka aku menulis” dan menulis adalah tugas kemanusiaan” (Rhoma Dwi Aria Yuliantri)

Menulis Artikel

- Menulis ----- media komunikasi, publikasi, dan pendidikan.
- Bahasa yang digunakan---- komunikatif dan jelas keterbacaannya dengan demikian orang yang membaca akan paham maksud yang kita sampaikan.

Siapaapun bisa “Menulis”

- ◎ Bentuk karya tulis seperti: buku, artikel, cerpen, novel, ilmiah populer atau bentuk lain yang bisa dilakukan siapa saja yang **bisa membaca dan mau melakukannya**.
- ◎ Menulis adalah **pekerjaan mudah** tapi sulit diteorikan.
- ◎ Menulis bukan **bakat** tapi **kebiasaan**.
- ◎ Menulis adalah **percakapan** dari ekspresi diri yang disusun secara **teratur, runtut, dan tematik**.

Bagaimana Menulis?

- Pilih **tema/objek** yang paling menarik.
- Tulislah apapun yang terlintas sampai **tulisan selesai**. **Judul dan paragraf pembuka** sangat penting.
- Berbagai persoalan dianalisis melalui melalui teknik **logika genus** (keumuman suatu yang ditulis) dan **spesies** (kekhususan dari apa yang ditulis).

- Alur pikiran dibuat sistematis dan runtut.
- Baca ulang tulisan..dan baca lagi, “bakar dan goreng”.

‘Jangan berpuas diri dan sayang dengan tulisan anda.....baca...baca..dan edit ulang...jangan segan-segan membuang yang tidak perlu!!!!’

Orang yang berjarak dengan tulisan kita dapat menjadi pembaca yang baik

Alenia

Tulisan opini, kolom, atau pun karya ilmiah sama-sama perlu disusun dalam pembagian alinea yang panjangnya sekitar **3 hingga 5 kalimat** untuk tiap alinea dengan panjang setiap kalimat sekitar **15 hingga 30-an kata**.

Ilmiah Populer

- “Sebagai Ketua Dewan Redaksi *HR*, Njoto dikenal sederhana, terbuka, dan egaliter. Menurut Rhoma, dia amat percaya diri. Bahkan sampai meminta redaksi lain tidak menyuting tulisannya. Sejarawan Universitas Negeri Yogyakarta ini mengakui tulisan Njoto memang bagus dan jarang salah.” (*Tempo*, 30 September-6 Oktober 2013, hlm. 79).

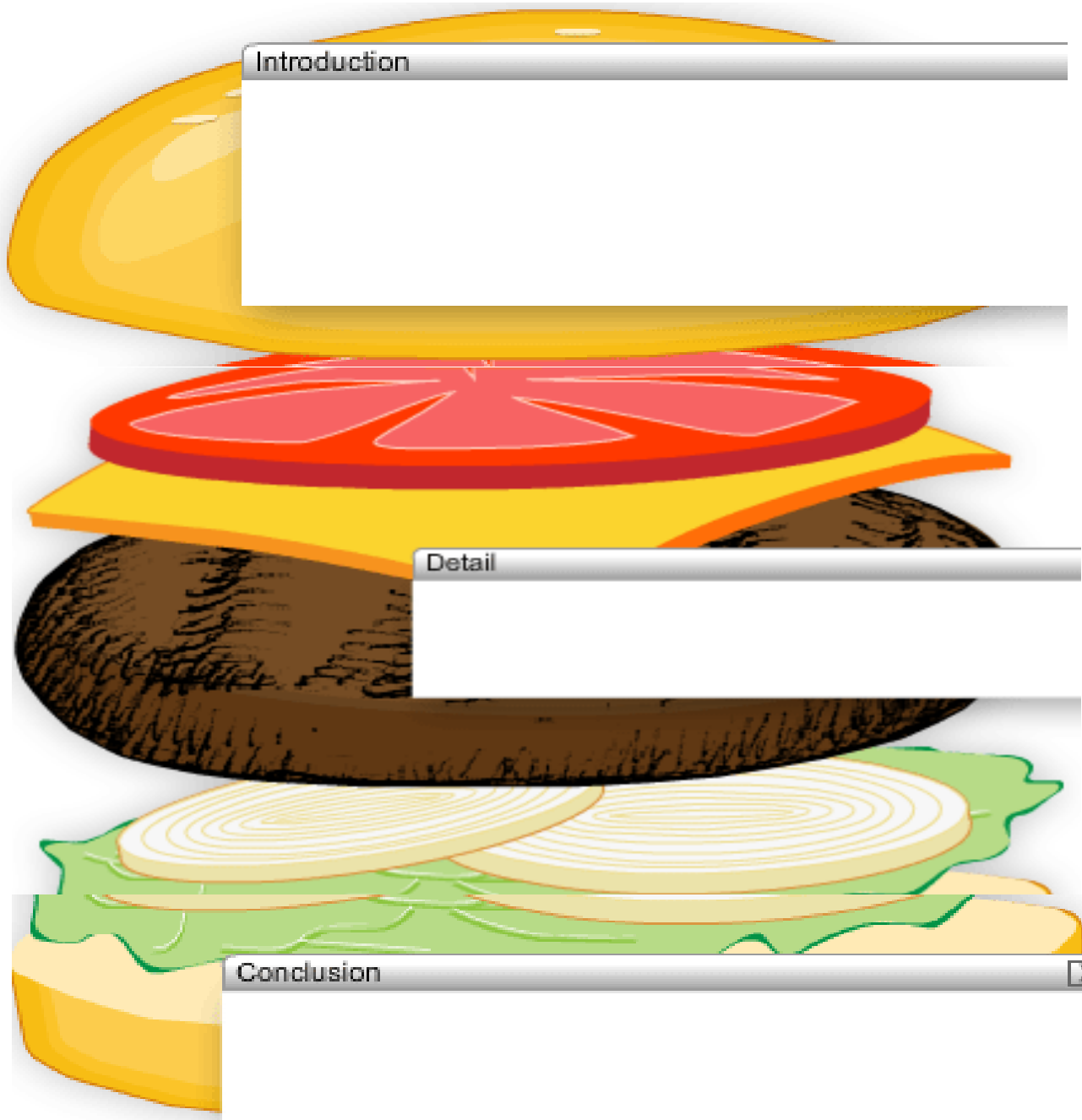
Ilmiah

- ◎ “Misi-misi kebudayaan yang paling prestisius adalah yang disebut Misi-misi Kepresidenan, sebuah istilah yang digunakan sejak 1957. Misi-misi seperti ini dikirim dan dibeayai oleh Pemerintah Indonesia sendiri, serta dipimpin oleh seorang Menteri (yakni Menteri Prijono, sejak 1957 menjabat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. ...” (Jennifer Lindsay, *Mengelar Indonesia*).

© ***TINGKAT ANALISIS SEBUAH HASIL PENULISAN
DITENTUKAN OLEH KEMAMPUAN PENULIS
DALAM MEMAHAMI BAHASAN YANG DIKAJI***

Paragraf?

Kumpulan kalimat yang
memiliki topik yang sama.



Introduction

Detail

Conclusion

SEKIAN DAN TERIMAKASIH